

ABSTRAK

Permatasari, Indah. 2013. *Etnobotani Tumbuhan Bahan Dasar Minyak Sumbawa di Kabupaten Sumbawa Besar Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB)*. Skripsi. Jurusan Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Malang. Dosen Pembimbing I: Dr. H. Eko Budi Minarno, M.Pd. Pembimbing II: Ach. Nasichuddin, M.A.

Kata Kunci: Etnobotani, Minyak Sumbawa.

Pemanfaatan tumbuhan sebagai bahan dasar minyak Sumbawa sudah dikenal sejak lama oleh masyarakat Sumbawa Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB). Proses ini sudah diwariskan secara turun-temurun dari generasi ke generasi, akan tetapi, saat ini ada kecenderungan tradisi ini mulai ditinggalkan, oleh karena itu, sangat penting untuk menggali kembali pengetahuan tentang jenis tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai bahan dasar minyak Sumbawa oleh masyarakat Sumbawa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis tumbuhan, organ tumbuhan, cara pengolahan organ tumbuhan, mengetahui sumber perolehan tumbuhan, mengkonservasi pengetahuan lokal (*indigenous knowledge*) dan keanekaragaman tumbuhan obat di Kabupaten Sumbawa Besar.

Penelitian dilaksanakan pada bulan Juli sampai bulan Agustus 2012. Responden diambil dari 3 kecamatan, yaitu Kecamatan Labuhan Badas, Kecamatan Sumbawa, dan Kecamatan Empang. Penelitian ini termasuk jenis penelitian *deskriptif eksploratif* dengan pendekatan PEA (*Participatory Ethnobotanical Appraisal*) dengan metode survey dengan teknik wawancara, pembuat sekaligus penjual minyak Sumbawa dalam pemanfaatan jenis-jenis tumbuhan sebagai bahan dasar minyak Sumbawa. Sampel penelitian menggunakan 30 responden, yang semuanya adalah pembuat sekaligus penjual minyak Sumbawa. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat 59 jenis tumbuhan tergabung dalam 28 familia yang digunakan sebagai bahan dasar pembuatan minyak Sumbawa oleh masyarakat Sumbawa di Kabupaten Sumbawa Besar. Jenis tumbuhan yang paling dominan digunakan dengan persentase 100% adalah jahe, ketumbar, kelor, sagaloka, alang-alang, cengkeh, kamboja, kelapa, merica, kayu manis, bidara upas, bidara laut, pandan, benalu, pasak bumi, kayu angin, adas, kayu lawang, sereh, cabe jamu, dan jati. Organ tumbuhan yang digunakan sebagai bahan dasar minyak Sumbawa adalah akar, kulit batang, daun, buah, biji, rimpang, dan umbi. Organ tumbuhan yang paling banyak digunakan adalah akar sebanyak 64%. Pengolahan bagian organ tumbuhan yaitu dengan cara, dipotong-potong, dicuci dan dijemur, untuk. Semua organ dimasukkan ke dalam minyak goreng di atas api yang telah menyala. Sumber perolehan spesies-spesies tumbuhan bahan dasar minyak Sumbawa di Kabupaten Sumbawa Besar yaitu tumbuhan liar sebanyak 72%, tanaman budidaya sebanyak 13%, dan dari membeli sebanyak 14%.